

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi keharusan bahwa setiap Muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain, sesuai dengan pengertian dakwah itu sendiri ialah mendorong atau mengajak manusia dengan hikmah untuk melakukan kebijakan, kebaikan serta mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasulnya, menyuruh mereka berbuat baik serta melarang mereka melakukan perbuatan munkar, agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Dalam penyampaian dakwah itu sendiri harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang kita sampaikan mampu diterima dengan baik oleh audience atau penerima pesan dakwah tersebut. Seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorangpun yang menyangkal bahwa Masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang pesat dari tahun-ke-tahun, kini dakwah tidak cukup disampaikan di masjid saja tanpa mencoba mencari alternatif lain untuk mengembangkannya dengan menggunakan berbagai sarana prasarana yang tersedia.<sup>2</sup> Seperti halnya media film, karena dengan menggunakan film yang notabenenya hanya sebagai hiburan, audience akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah

---

<sup>1</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 10-11.

<sup>2</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah...* h. 17

yang terdapat dalam film yang ditontonnya, disamping itu film juga memberikan pengaruh yang sangat besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu sosial sebagai identifikasi psikologis, maka dari itu pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh, pesan itu akan membentuk karakter penonton.<sup>3</sup> Dan film juga merupakan sebuah gambaran kehidupan sosial Masyarakat.

Akhir-akhir ini banyak sekali film-film yang mengangkat tema tentang berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya film *Mengaku Rasul*, yang mana awal mula terciptanya film yang berdurasi 120 menit tersebut dilatar belakangi oleh fenomena di Masyarakat yang akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan orang-orang yang mengaku dirinya Rasul yang diutus oleh Allah SWT untuk mensucikan aqidah. Jadi film yang diproduksi oleh Starvision ini mencoba memberikan sebuah gambaran fenomena aliran-aliran sesat yang marak terjadi khususnya di tanah air.

Film yang disutradarai oleh Helfi Kardit ini diperankan oleh aktor senior Ray Sahetapy, yang memerankan karakter guru Samir yang mengaku dirinya rasul baru. Tak hanya itu, Jian Batari (Rianti), Vonny Cornellya (Saijah), M. Ihsan Tarore (Raihan), dan Alben Fillindo (Ajie) juga ikut berpartisipasi dalam film ini.

Film *Mengaku Rasul* ini tidak seperti film-film religi lain yang selalu membicarakan agama, walaupun film ini bergenre (jenis) drama, namun film

---

<sup>3</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 93-94.

ini tetap cocok ditonton bagi seluruh kalangan. Secara umum, film yang melibatkan banyak pemain dan ratusan figuran ini memberi pencerahan rohani karena penonton diajak berpikir dan menjadi pintar dalam menyikapi fenomena sosial yang ada dalam realitas kehidupan kita ini.<sup>4</sup>

Kisah dalam Film *Mengaku Rasul* ini berawal dari kepergian Rianti (Jian Batari) dari rumahnya setelah bertengkar dengan ayahnya gara-gara hubungannya dengan anak band bernama Ajie (Alben Fillindo). Sang ayah menentang hubungan mereka karena menganggap Ajie yang anak Band terlalu urakan, apalagi belum punya pekerjaan. Setelah itu ketika Rianti hendak menemui sang pujaan hati, dia malah kecewa dan sakit hati saat memergoki Ajie bersama perempuan lain. Rianti pun pergi ke padepokan Guru Samir (Ray Sahetapy) dengan maksud ingin mencari ketenangan dari masalahnya. Namun ternyata Rianti betah di tempat tersebut. Atas permintaan Ibu Rianti, Ajie menyusul dan ingin mengajak Rianti pulang namun ketika Ajie menjemputnya, Rianti menolak untuk pulang. Terlebih dengan adanya Reihan (Ihsan Idol) anak tiri Guru Samir. Karena penasaran Ajie pun terpaksa tinggal di padepokan.

Namun ternyata, di padepokan itu, Ajie mendapatkan banyak keganjilan. Adanya penghapusan dosa dan jaminan masuk surga dengan hanya membeli sertifikat. Ia juga melihat Guru Samir melakukan tafakur dengan cara yang tidak lazim. Bahkan ia sempat melihat Guru Samir memeluk seorang gadis di sebuah gudang yang mereka sebut rumah tirakat. Kesimpulan Ajie

---

<sup>4</sup>. *Sinopsis Film Mengaku Rasul*, (<http://www.21cineplex.com/news.cfm?id=1445> diakses pada tanggal 04 Januari 2009)

pun berujung bahwa Guru Samir adalah penganut aliran sesat, tapi hal itu langsung di tentang Rianti. Menurutnya, guru Samir memiliki kelebihan dan kerap membuktikan kehebatannya dengan berada didua tempat sekaligus secara bersamaan.

Guru Samir sendiri memiliki pendamping seorang laki-laki tua bernama Ki Baihaqi (Reza Pahlevi). Konon Ki Baihaqi adalah pembimbing Guru Samir yang ternyata di akhir cerita dikisahkan Ki Baihaqi tak lain adalah kembarannya Guru Samir. Pantas saja, Guru Samir selalu membangkang dan membantah segala saran Ki Baihaqi, termasuk ketika Guru Samir hendak mengawini Rianti yang dianggap cocok jadi istrinya dibanding istri-istri yang lain kalau dia terpilih jadi wakil Gubernur dalam Pilkada.

Konflik pun memuncak ketika Marni (Fitri Ayu), salah seorang jamaah Padepokan yang dihamili oleh Guru Samir. Kejadian itu membuat marah orang tua dan warga desa. Sang Guru pun mengelak bahkan menantang warga desa, untuk memenggal tangannya. Jika tangannya kembali utuh maka dia suci dan setara dengan orang yang memiliki mukjizat layaknya Rasul. Ternyata tangan sang guru itu kembali utuh setelah dipenggal oleh ayahnya Marni. Warga desa pun akhirnya percaya jika Guru Samir adalah orang suci. Namun lain hal nya dengan Ajie dan Reihan yang semakin penasaran dengan kejadian ini. Mereka pun mengendus keberadaan Guru Samir dan Ki Baihaqi yang jadi pembimbingnya.

Tidak sampai disitu, Guru Samir pun mengajak jamaahnya untuk hijrah dengan membiarkan diri mereka terbakar di gudang yang mereka sebut

rumah tirakat itu. Setelah Aji dan Reihan mengetahui akal busuk Guru Samir dari ibunya Saijah (Vonny Cornellia), akhirnya mereka membawa warga yang tengah marah dengan ulah sang Guru, lalu membakar padepokan tersebut dan seluruh jamaah pun terbakar. Tapi keesokan harinya disaat warga desa tengah asyik membicarakan keberadaan Guru Samir, tiba-tiba sang Guru itu muncul. Orang-orang desa pun tambah percaya bahwa dia sosok orang suci dan benar-benar mendapatkan mu'jizat.

Tapi, lagi-lagi hal ini membuat Ajie dan Reihan penasaran, terlebih ketika Rianti mau dinikahi oleh sang Guru. Tapi ternyata niat Rianti mau menikah dengan sang Guru itu hanya sekedar untuk membuktikan kebenaran tentang Guru Samir yang mengaku dirinya sebagai rasul. Dan di Malam Pertama perkawinannya itulah Rianti berhasil membunuh sang Guru.

Dalam Film ini terdapat beberapa adegan yang menampilkan beberapa Ulama' dan juga penceramah-penceramah kondang yang diantaranya seperti Ust. Jefri Al. Buchori, Ustadzah Hj. Yumma Abu Bakar, yang mana mereka berperan sebagai penyampai pesan-pesan dakwah yang benar yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, tapi melalui televisi pada film Mengaku Rasul ini.

Film Mengaku Rasul ini secara keseluruhan mampu menggambarkan dan memberikan pesan dakwah, sebaiknya penonton lebih cerdas dan teliti mempelajari agama, sehingga tidak tersesat pada pola pikir dan fanatik yang tidak berlogika. Karena memang sudah dijelaskan oleh Allah SWT. dalam Al-Qur'an bahwa di akhir zaman nanti akan semakin banyak orang yang

mengaku dirinya Rasul, maka dalam menghadapi fenomena tersebut bukan dengan tindakan anarkis akan tetapi dengan memperkuat keimanan dan aqidah islamiah.<sup>5</sup>

Bagi peneliti, konflik dalam film ini sangat menarik, dengan adanya adegan yang menyimpang dari ajaran agama Islam, semoga semakin memproteksi kita dari berbagai hal yang menjurus menuju kesesatan dan didalam film tersebut banyak mengandung pesan-pesan dakwah, maka dari itu peneliti menggunakan film “Mengaku Rasul” ini sebagai obyek penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada konteks penelitian ini, maka masalah yang dapat diangkat sebagai berikut :

- Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam Film Mengaku Rasul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam film “Mengaku Rasul”

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut

---

<sup>5</sup> [Sinopsis-Mengaku-Rasul-Sesat/,\(Http://Vmg2.Wordpress.Com/2008/06/10/Diakses](http://Vmg2.Wordpress.Com/2008/06/10/Diakses)  
[Pada Tanggal 04](#) Januari 2009)

1. Menambah informasi keilmuan yang sangat berharga untuk pengembangan kualitas kreativitas bagi penulis dalam pengembangan ilmu dakwah baik secara teoritis maupun secara praktis pada masa kini dan masa mendatang.
2. Memberikan sumbangan ilmiah yang berupa informasi cara penyampaian pesan dakwah yang harus dilakukan dalam upaya dakwah yang efektif dan berhasil sehingga dapat dijadikan tambahan evaluasi bagi para juru dakwah.
3. Bagi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dapat dijadikan tambahan literatur keilmuan sebagai evaluasi untuk pembinaan dan pengembangan jurusan.

#### **E. Definisi Konsep**

Untuk memperjelas gambaran umum tentang Judul yang digunakan dalam skripsi ini maka penulis memberikan beberapa konsep dalam hal bahasa yang digunakan dalam penulisan judul ini.

Adapun beberapa konsep yang digunakan penulis dalam judul skripsi ini adalah :

##### **1. Pesan Dakwah :**

Pesan dakwah adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah (Keyakinan), Syariah

(Keislaman), dan Akhlak (Budi Pekerti) dengan berbagai macam cabang Ilmu yang diperoleh darinya.<sup>6</sup>

## 2. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis Isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>7</sup>

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, film maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.<sup>8</sup>

## 3. Film Religius dan Film Mengaku Rasul

Film Religius adalah suatu film yang mengandung dan menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan agama, baik berupa dakwah maupun hal-hal yang terkait, didalamnya mengandung unsur-unsur agama.

Film Mengaku Rasul adalah suatu film yang mengangkat fenomena sosial yang sedang marak terjadi akhir-akhir ini, baik di Indonesia maupun Mancanegara, yakni tentang ajaran-ajaran sesat, dimana ada seorang biasa yang mengaku dirinya sudah menerima wahyu dan diangkat menjadi Rasul yang diutus oleh Allah SWT. untuk menyempurnakan Akhlaq manusia dan untuk melakukan penyucian aqidah penganutnya, Padahal

---

<sup>6</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997. h. 33-34

<sup>7</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis isi Pengantar Teori Dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Press, 1993, h. 15.

<sup>8</sup> Massofa.wordpress, *Metode-Analisi-Isi-Reliabilitas-Dan-Validitas-Dalam-Metode-Penelitian Komunikasi*, 28 januari 2008, (<http://massofa.wordpress.com/> diakses 09 Januari 2009)



sudah diterangkan dalam Al-qur'an dan hadits bahwa tidak ada Nabi lagi sesudah Nabi Muhammad SAW.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi dalam pembahasannya mempunyai sistematika yang ditandai atas lima (5) bab dan tiap-tiap bab dibagi ke dalam sub-sub yang rinciannya seperti berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

### **BAB II: KERANGKA TEORIITIK**

Berisi tentang kajian pustaka, pembahasan teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi tentang Pendekatan dan Jenis penelitian, Unit Analisis, Tahapan Penelitian.

### **BAB IV: PENYAJIAN ANALISIS DATA**

Berisi tentang Obyek penelitian, Penyajian data, Analisis data, dan Pembahasan.

## BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan, kesimpulan yang dimaksud sebagai jawaban langsung dari permasalahan, sedangkan saran untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya.